

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel jenis kelamin (X_1), pendidikan dan pengetahuan keuangan (X_2), serta tingkat pendapatan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 565,532 yang lebih besar dari F_{tabel} (2,883), sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi ketiga variabel bebas memiliki hubungan yang bermakna terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Hiliganowo. Secara parsial, variabel jenis kelamin (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t_{hitung} 4,447 yang lebih besar dari t_{tabel} (0,68177). Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan peran dan tanggung jawab keuangan antara laki-laki dan perempuan memengaruhi cara mereka mengelola keuangan keluarga.

Variabel pendidikan dan pengetahuan keuangan (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t_{hitung} 7,796 $> t_{tabel}$ (0,68177). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak.

Sebaliknya, variabel tingkat pendapatan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,117 ($> 0,05$) dan t_{hitung} -1,612 $< t_{tabel}$ (0,68177). Artinya, besar kecilnya pendapatan tidak selalu menentukan baik buruknya perilaku pengelolaan keuangan; faktor lain seperti pola konsumsi, kebiasaan, dan keterampilan mengatur anggaran memiliki peran yang lebih dominan.

2. Secara simultan, variabel jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan keuangan, serta tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 98%, sedangkan 2% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti gaya hidup, lingkungan sosial-budaya, dan pengalaman keuangan masa lalu. Secara parsial, jenis kelamin berpengaruh 91,8%, pendidikan dan pengetahuan keuangan 97,0%, serta tingkat pendapatan 97,0% terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar Pemerintah Desa Hiliganowo Kecamatan Telukdalam maupun organisasi intra desa memberikan program edukasi dan pelatihan literasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merencanakan anggaran, menabung, berinvestasi, serta mengelola utang secara bijaksana.
2. Peneliti menyaaran kepada pasangan suami isteri untuk mendorong pembagian peran yang seimbang dalam rumah tangga terkait pengambilan keputusan keuangan. Baik laki-laki maupun perempuan perlu saling berkolaborasi dalam merencanakan dan mengatur keuangan keluarga, tanpa adanya stereotip peran tradisional yang membatasi partisipasi salah satu pihak terutama kaum perempuan.
3. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti pola konsumsi, gaya hidup, tingkat literasi digital keuangan, dan pengaruh lingkungan sosial. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih bervariasi dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga.